



Analisis Pelaksanaan Program Keselamatan dan Kesehatan Kerja Dalam Upaya Meminimalkan Kecelakaan Kerja di Bidang Transportasi Darat

Siti Halijah¹, Susilawati²

Universitas Islam Negeri Sumatera Utara^{1,2}

e-mail : sitih5538@gmail.com

Abstract

This study aims to compile a literature review on the analysis of the implementation of the K3 program in an effort to minimize work accidents in the field of land transportation. The method used involves searching and analyzing related literature which includes scientific journals, research reports, and other related publications. Comprehensive risk analysis helps identify the factors that cause accidents and formulate effective control strategies. Second, safety training is an important factor in increasing worker awareness and understanding of hazards and risks in the land transportation work environment. Continuous and specific training regarding aspects of occupational safety and health can help improve safe work behavior and minimize accidents. Third, the importance of reporting and investigating work accidents to identify the causes and implement appropriate corrective actions. In conclusion, this literature review shows that the implementation of an effective and holistic OSH program can help minimize work accidents in the land transportation sector. Concrete steps are needed, such as raising awareness, proper training, and improvements in accident reporting and investigation.

Keywords: Work accident, land transportation, K3.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menyusun literature review tentang analisis pelaksanaan program K3 dalam upaya meminimalkan kecelakaan kerja di bidang transportasi darat. Metode yang digunakan melibatkan pencarian dan analisis literatur terkait yang meliputi jurnal ilmiah, laporan riset, dan publikasi terkait lainnya. Analisis risiko yang komprehensif membantu mengidentifikasi faktor-faktor penyebab kecelakaan dan merumuskan strategi pengendalian yang efektif. Kedua, pelatihan keselamatan menjadi faktor penting dalam meningkatkan kesadaran dan pemahaman pekerja terhadap bahaya dan risiko di lingkungan kerja transportasi darat. Pelatihan yang berkelanjutan dan spesifik mengenai aspek keselamatan dan kesehatan kerja dapat membantu meningkatkan perilaku kerja yang aman dan meminimalkan kecelakaan. Ketiga, pentingnya pelaporan dan investigasi kecelakaan kerja untuk mengidentifikasi penyebabnya dan menerapkan tindakan perbaikan yang tepat. Dalam kesimpulannya, literature review ini menunjukkan bahwa implementasi program K3 yang efektif dan holistik dapat membantu meminimalkan kecelakaan kerja di bidang transportasi darat. Diperlukan langkah-langkah konkret, seperti peningkatan kesadaran, pelatihan yang tepat, dan perbaikan dalam pelaporan dan investigasi kecelakaan.

Kata Kunci: Kecelakaan Kerja, Transportasi Darat, K3.

PENDAHULUAN

Literature review adalah komponen penting dalam sebuah penelitian yang dilakukan dengan tujuan untuk menyelidiki dan memahami perkembangan penelitian terkini dalam bidang yang relevan. Dalam konteks ini, literature review akan fokus pada analisis pelaksanaan program keselamatan dan kesehatan kerja (K3) dalam upaya meminimalkan kecelakaan kerja di bidang transportasi darat. Transportasi darat, seperti jalan raya, rel kereta api, dan transportasi umum, memiliki peran penting dalam kehidupan sehari-hari masyarakat dan aktivitas ekonomi. Namun, seiring dengan peningkatan mobilitas dan volume kendaraan, kecelakaan kerja di sektor transportasi darat menjadi masalah serius yang perlu ditangani dengan serius. Kecelakaan kerja dapat berdampak negatif terhadap kehidupan pekerja, keberlanjutan bisnis, dan masyarakat umum.

Dalam rangka meminimalkan kecelakaan kerja, implementasi program keselamatan dan kesehatan kerja yang efektif sangatlah penting. Program-program ini bertujuan untuk mengidentifikasi, mencegah, dan mengurangi risiko yang terkait dengan pekerjaan di sektor transportasi darat. Namun, untuk memastikan keberhasilan program tersebut, perlu dilakukan analisis yang komprehensif terhadap pelaksanaannya. Melalui literature review ini, akan dilakukan analisis terhadap penelitian dan studi terkini yang telah dilakukan dalam konteks pelaksanaan program K3 di bidang transportasi darat. Tujuan utama dari analisis ini adalah untuk mengevaluasi efektivitas program-program K3 yang ada, mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan implementasi program, dan menemukan rekomendasi yang dapat meningkatkan keberhasilan program K3 di masa depan.

Dalam analisis ini, beberapa aspek yang akan dikaji antara lain adalah: kebijakan dan regulasi terkait K3 di sektor transportasi darat, metode-metode yang digunakan dalam pelaksanaan program K3, penilaian risiko yang dilakukan, pelatihan dan pendidikan K3, serta peran pemangku kepentingan seperti pemerintah, perusahaan transportasi, dan serikat pekerja. Melalui pemahaman mendalam terhadap literatur yang ada, diharapkan literature review ini dapat memberikan wawasan yang berharga bagi para praktisi, peneliti, dan pengambil keputusan dalam upaya meminimalkan kecelakaan kerja di bidang transportasi darat. Dengan meningkatkan kesadaran akan pentingnya keselamatan dan kesehatan kerja, serta menerapkan praktik terbaik yang diidentifikasi melalui analisis ini, diharapkan dapat menciptakan lingkungan kerja yang aman dan mengurangi insiden kecelakaan kerja yang terjadi di sektor transportasi darat.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang bisa digunakan untuk melakukan literature review tentang analisis pelaksanaan program keselamatan dan kesehatan kerja dalam

upaya meminimalkan kecelakaan kerja di bidang transportasi darat dapat melibatkan langkah-langkah berikut:

1. Identifikasi Tujuan Penelitian: Menentukan tujuan penelitian Anda, misalnya untuk menganalisis dan mengevaluasi pelaksanaan program keselamatan dan kesehatan kerja yang ada di bidang transportasi darat dan bagaimana program-program tersebut dapat meminimalkan kecelakaan kerja.
2. Identifikasi Kata Kunci: Identifikasi kata kunci yang relevan dengan topik penelitian Anda, seperti "keselamatan dan kesehatan kerja," "program keselamatan transportasi darat," dan "kecelakaan kerja transportasi darat."
3. Sumber Data: Tentukan sumber data yang akan digunakan dalam literature review. Ini dapat mencakup jurnal ilmiah, buku, publikasi pemerintah, laporan industri, dan artikel ilmiah terkait.
4. Pencarian Informasi: Menggunakan kata kunci yang telah Anda identifikasi untuk mencari literatur yang relevan. Gunakan basis data penelitian seperti Google Scholar, PubMed, Scopus, atau database penelitian lainnya yang relevan.
5. Seleksi Literatur: Mengevaluasi literatur yang ditemukan berdasarkan relevansi dengan topik penelitian dan kualitasnya. Pertimbangkan untuk menyertakan literatur yang diterbitkan dalam rentang waktu tertentu, misalnya dalam 5-10 tahun terakhir, untuk memastikan informasi yang relevan dan terkini.
6. Analisis Literatur: Membaca dan tinjau literatur yang terpilih dengan cermat. Identifikasi temuan-temuan kunci, pendekatan yang digunakan dalam program keselamatan dan kesehatan kerja, faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan program, dan hasil evaluasi pelaksanaan program.
7. Organisasi dan Sinopsis: Menyusun literatur yang telah dianalisis menjadi bagian-bagian yang terstruktur, seperti tinjauan umum mengenai keselamatan dan kesehatan kerja di bidang transportasi darat, deskripsi program-program yang telah dilaksanakan, evaluasi hasil-hasil program, dan faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan program.
8. Sintesis Hasil: Identifikasi kesamaan, perbedaan, dan temuan penting dari literatur yang dianalisis. Buat sintesis mengenai pelaksanaan program keselamatan dan kesehatan kerja di bidang transportasi darat, termasuk keberhasilan, tantangan, dan rekomendasi untuk meminimalkan kecelakaan kerja.

PEMBAHASAN

Dalam tinjauan pustaka ini, ditemukan bahwa pelaksanaan program keselamatan dan kesehatan kerja di bidang transportasi darat bervariasi antara negara-negara dan perusahaan-perusahaan yang beroperasi dalam sektor ini. Faktor-faktor yang mempengaruhi pelaksanaan program ini meliputi regulasi pemerintah, budaya keselamatan organisasi, pelatihan dan kesadaran pekerja, pengawasan dan penegakan hukum, serta penggunaan teknologi dalam meningkatkan keselamatan. Regulasi pemerintah yang kuat terkait keselamatan

dan kesehatan kerja di sektor transportasi darat memiliki dampak positif terhadap implementasi program keselamatan. Selain itu, budaya keselamatan organisasi yang kuat, yang mencakup komitmen manajemen dan partisipasi pekerja, juga berperan penting dalam keberhasilan program ini. Pelatihan yang tepat dan kesadaran pekerja tentang risiko keselamatan dan tindakan pencegahan juga memiliki dampak signifikan. Pengawasan dan penegakan hukum yang efektif oleh pemerintah serta penggunaan teknologi seperti sistem pemantauan, alat keselamatan canggih, dan pengembangan kendaraan yang lebih aman juga berkontribusi dalam meminimalkan kecelakaan kerja di bidang transportasi darat. Jurnal penelitian yang diterbitkan antara tahun 2019 dan 2022 mengungkapkan artikel yang memenuhi kriteria inklusi.

Menurut (Nugraha and Yulia, 2019), judul penelitiannya analisis pelaksanaan program keselamatan dan kesehatan kerja dalam upaya meminimalkan kecelakaan kerja pada pegawai PT. Kereta api indonesia (PERSERO). Penelitian ini menggunakan desain penelitian deskriptif. Data dikumpulkan melalui studi pustaka, observasi, dan kuesioner yang disebarakan kepada responden. Studi pustaka digunakan untuk mengumpulkan informasi tentang jenis-jenis kecelakaan kerja, pelaksanaan keselamatan dan kesehatan kerja, serta upaya-upaya yang dilakukan untuk meminimalkan kecelakaan kerja. Observasi dilakukan untuk mengamati kondisi kerja di depo lokomotif daop 2 bandung. Kuesioner digunakan untuk mengumpulkan data dari responden terkait pengalaman mereka mengenai kecelakaan kerja dan pelaksanaan keselamatan dan kesehatan kerja. Hasil penelitian akan menunjukkan jenis-jenis kecelakaan kerja yang terjadi pada karyawan pt. Kereta api indonesia (persero), pelaksanaan keselamatan dan kesehatan kerja di depo lokomotif daop 2 bandung, serta upaya-upaya yang dilakukan untuk meminimalkan kecelakaan kerja. Data yang terkumpul akan dianalisis dan disajikan dalam bentuk tabel, grafik, atau narasi yang relevan dengan tujuan penelitian. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih baik tentang masalah kecelakaan kerja dan membantu dalam pengembangan program keselamatan dan kesehatan kerja yang lebih efektif di PT. Kereta Api Indonesia (PERSERO).

Berdasarkan penelitian (Alamsyah et all., 2021), dengan penerapan kesehatan dan keselamatan kerja pada aktivitas transportasi bus penumpang akap diterminal klari. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Data dikumpulkan melalui teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Peneliti berusaha menyajikan data secara sistematis, faktual, dan akurat sesuai dengan kondisi penerapan k3 pada aktivitas transportasi bus penumpang akap di terminal klari, kab. Karawang. Hasil penelitian: Penerapan syarat layak kendaraan dan perawatan secara berkala sudah dijalankan sesuai aturan yang berlaku. Penerapan k3 bagi pekerja dalam hal penggunaan alat pelindung diri (apd) sudah dilakukan. Pembinaan k3 secara berkala kepada pekerja terlaksana dengan baik sesuai dengan standar operasional prosedur (sop) yang ditentukan.

Sarana dan prasarana dalam kendaraan masih perlu ditingkatkan untuk memenuhi standar k3. Dwi musliha putri, makomulamin Penerapan keselamatan dan kesehatan kerja pada pengemudi bus trans metro kota pekanbaru Tahun 2020 Desain penelitian yang digunakan adalah cross-sectional, dengan menggunakan pendekatan kuantitatif analitik. Penelitian ini dilakukan dengan melakukan observasi dan wawancara menggunakan kuesioner sebagai instrumen penelitian. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah simple random sampling. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebanyak 61,3% dari 80 responden pengemudi tidak menerapkan keselamatan dan kesehatan kerja dengan baik. Hasil analisis univariat menunjukkan bahwa sebagian besar pengemudi tidak cukup pelatihan (61,3%), 80% dalam kondisi sehat, 71,3% tidak mengalami stres kerja, dan 52,5% tidak menjalankan standar operasional prosedur. Hasil analisis bivariat menunjukkan bahwa terdapat hubungan signifikan antara pelatihan, pengalaman kerja, dan standar operasional prosedur dengan penerapan keselamatan dan kesehatan kerja. Namun, kondisi kesehatan dan stres kerja tidak memiliki hubungan signifikan.

Hasil penelitian (Hidayat et.all., 2022) yang berjudul evaluasi penerapan k3 (keselamatan dan kesehatan kerja) pada tenaga kerja di proyek switch over 5 double – double track stasiun manggarai. Desain penelitian ini dilakukan di balai teknik perkeretaapian wilayah jakarta dan banten, satuan kerja paket a double – double track stasiun manggarai, pada bulan mei 2022. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah pengumpulan data sekunder dan data primer. Pengolahan data dilakukan dengan menggunakan analisis deskriptif dan penilaian risiko semi kuantitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat beberapa bahaya yang teridentifikasi dalam pekerjaan pemindahan, pemotongan, dan penyambungan rel, seperti terkena cipratan api/aliran listrik, terluka akibat alat potong, tertimpa bantalan beton, terserempet kereta aktif, dan terpapar material las. Dalam penilaian risiko, ditemukan bahwa beberapa bahaya memiliki tingkat risiko tinggi dan ekstrim, seperti terluka akibat alat potong dan tertimpa bantalan beton. Untuk mengendalikan risiko yang ada, dilakukan beberapa langkah pengendalian, seperti penggunaan alat pelindung diri (apd), rekayasa teknik, tindakan administratif, dan pengaturan jarak aman antara sumber bahaya dan tenaga kerja. Setelah penerapan pengendalian risiko, terjadi penurunan tingkat risiko pada beberapa bahaya yang telah diidentifikasi.

Menurut (Setyawan and Sofyan, 2019), yang melakukan penelitian penerapan kesehatan dan keselamatan kerja di bagian daily check depo lokomotif yogyakarta PT.Kereta Api Indonesia (PERSERO). Penelitian ini menggunakan desain penelitian deskriptif kualitatif. Data dikumpulkan melalui observasi non-partisipatif, wawancara, dan dokumentasi. Observasi dilakukan untuk mengamati perilaku karyawan serta fasilitas dan sarana yang terkait dengan kesehatan dan keselamatan kerja. Wawancara digunakan untuk mendapatkan informasi dari responden tentang penerapan k3 dan persepsi mereka

terhadapnya. Dokumentasi dilakukan untuk mengambil gambar dan data pendukung lainnya. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara, ditemukan beberapa permasalahan dalam penerapan kesehatan dan keselamatan kerja di bagian daily check depo lokomotif yogyakarta. Beberapa pelanggaran yang terjadi antara lain tidak menggunakan alat pelindung diri, seperti pelindung mata, sarung tangan, dan pelindung pendengaran. Jumlah alat pelindung pendengaran juga tidak mencukupi. Selain itu, ditemukan kondisi kerja yang tidak aman, seperti kurangnya penerangan di beberapa area, lantai yang licin, dan ketidakkordinasian yang mengakibatkan kecelakaan. Analisis Hasil Penelitian Mengenai analisis pelaksanaan program keselamatan dan kesehatan kerja dalam upaya meminimalkan kecelakaan kerja di bidang transportasi darat yang berkaitan dengan hubungan antara program sistem manajemen kesehatan dan keselamatan kerja (K3) dan kinerja karyawan ditemukan berdasarkan tinjauan literatur yang memberikan wawasan tentang pelaksanaan program keselamatan dan kesehatan kerja dalam upaya meminimalkan kecelakaan kerja di bidang transportasi darat.

KESIMPULAN

Kesimpulan dari analisis pelaksanaan program keselamatan dan kesehatan kerja dalam upaya meminimalkan kecelakaan kerja di bidang transportasi darat adalah sebagai berikut:

1. Pentingnya Program Keselamatan dan Kesehatan Kerja: Program keselamatan dan kesehatan kerja adalah langkah yang sangat penting untuk melindungi keselamatan para pekerja di sektor transportasi darat. Melalui program ini, risiko kecelakaan kerja dapat dikenali, dievaluasi, dan dikendalikan dengan baik.
2. Peningkatan Kesadaran dan Pendidikan: Kesadaran akan pentingnya keselamatan dan kesehatan kerja harus ditingkatkan di kalangan pekerja dan pengusaha transportasi darat. Pelatihan dan pendidikan yang tepat mengenai prosedur keselamatan, penggunaan alat pelindung diri, tanda bahaya, dan tindakan pencegahan lainnya harus disediakan secara rutin.
3. Kepatuhan terhadap Peraturan: Penting bagi semua pihak terlibat dalam transportasi darat untuk mematuhi peraturan keselamatan yang telah ditetapkan oleh otoritas terkait. Pihak-pihak terkait, termasuk pengusaha, pengemudi, dan pekerja, harus memahami dan mematuhi peraturan tersebut guna meminimalkan risiko kecelakaan kerja.
4. Identifikasi dan Evaluasi Risiko: Dalam rangka meminimalkan kecelakaan kerja, perlu dilakukan identifikasi dan evaluasi risiko yang terkait dengan operasional transportasi darat. Penilaian risiko yang komprehensif akan membantu mengidentifikasi area yang rentan terhadap kecelakaan dan memungkinkan pengembangan langkah-langkah pencegahan yang tepat.
5. Penggunaan Teknologi dan Inovasi: Penggunaan teknologi dan inovasi dalam transportasi darat dapat berkontribusi secara signifikan dalam meminimalkan kecelakaan kerja. Misalnya, pemasangan sistem pencegahan tabrakan, alat

deteksi kelelahan pengemudi, dan penggunaan kendaraan otonom yang dapat mengurangi keterlibatan manusia dalam operasional.

6. Pengawasan dan Penegakan Hukum yang Ketat: Diperlukan pengawasan yang ketat dan penegakan hukum terhadap pelanggaran keselamatan dan kesehatan kerja di sektor transportasi darat. Sanksi yang tegas harus diberlakukan terhadap pelanggaran yang terbukti guna menciptakan lingkungan kerja yang aman dan menjaga keselamatan semua pihak yang terlibat. Dalam keseluruhan, program keselamatan dan kesehatan kerja yang efektif memerlukan kolaborasi antara pemerintah, pengusaha, pekerja, dan pihak terkait lainnya. Dengan mengadopsi pendekatan yang holistik dan proaktif, kecelakaan kerja di bidang transportasi darat dapat diminimalkan, dan keselamatan para pekerja dapat terjaga dengan baik.

Saran untuk meminimalkan kecelakaan kerja di bidang transportasi darat melalui program keselamatan dan kesehatan kerja adalah sebagai berikut:

1. Pendidikan dan Pelatihan: Memberikan pendidikan dan pelatihan yang komprehensif kepada semua pekerja yang terlibat dalam transportasi darat, termasuk sopir, pengendara sepeda motor, dan petugas lainnya. Fokus pada pemahaman dan penerapan praktik keselamatan kerja yang tepat, aturan lalu lintas, tanda peringatan, dan penanganan darurat.
2. Pemeriksaan Kendaraan dan Peralatan: Melakukan pemeriksaan rutin terhadap kendaraan dan peralatan transportasi, seperti rem, lampu, ban, dan peralatan keamanan lainnya. Pastikan semua kendaraan dan peralatan memenuhi standar keselamatan yang ditetapkan.
3. Pengawasan dan Penegakan: Menerapkan pengawasan yang ketat terhadap keselamatan kerja di tempat kerja, termasuk pengawasan terhadap perilaku pengemudi dan pengguna jalan lainnya. Menegakkan hukum dan sanksi yang tegas terhadap pelanggaran keselamatan yang dilakukan oleh siapa pun.
4. Penggunaan Teknologi: Memanfaatkan teknologi yang ada, seperti sistem pemberitahuan awal tentang kondisi jalan, pemantauan kecepatan kendaraan, dan alat bantu pencegahan kecelakaan lainnya. Teknologi tersebut dapat membantu mengurangi risiko kecelakaan dan memberikan informasi yang berharga bagi pengemudi.
5. Kampanye Kesadaran: Mengadakan kampanye kesadaran tentang keselamatan lalu lintas dan kesehatan kerja bagi masyarakat umum. Mengedukasi masyarakat tentang bahaya kecelakaan di jalan raya, pentingnya pematuhan aturan lalu lintas, dan upaya untuk melibatkan masyarakat dalam menciptakan lingkungan transportasi yang aman.
6. Evaluasi dan Perbaikan Berkelanjutan: Melakukan evaluasi berkala terhadap program keselamatan dan kesehatan kerja yang ada, serta melakukan perbaikan berkelanjutan berdasarkan temuan evaluasi. Melibatkan pemangku kepentingan terkait, termasuk pekerja, pengemudi, dan otoritas transportasi, dalam proses evaluasi dan perbaikan. Implementasi saran-saran ini diharapkan dapat meningkatkan kesadaran akan keselamatan kerja,

mengurangi risiko kecelakaan, dan menciptakan lingkungan transportasi darat yang lebih aman bagi semua orang.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, Y. (2020). Analisis Keselamatan dan Kesehatan Kerja pada Pengemudi Angkutan Umum di Kota Bandung. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 9(2), 86-94.
- Handayani, R., & Darmayanti, N. W. S. (2020). Analisis Keselamatan Kerja Pada Proses Bongkar-Muat Barang di Terminal Pelabuhan Tanjung Priok. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 9(3), 271-279.
- Haris, M. A., & Muthmainnah, I. (2021). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kecelakaan Lalu Lintas di Jalan Tol Jakarta-Cikampek. *Jurnal Kesehatan Lingkungan Indonesia*, 20(1), 55-61.
- Indriyani, Y., & Nurhidayah, A. (2021). Analisis Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Keselamatan Kerja Pengemudi Ojek Online di Kota Malang. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 10(1), 71-79.
- Irawan, A., & Priyanto, T. (2021). Analisis Tingkat Kecelakaan Lalu Lintas di Kabupaten Sleman Menggunakan Metode Fuzzy Logic. *Jurnal Kesehatan Lingkungan Indonesia*, 20(2), 103-109.
- Kartini, A., & Pramitasari, E. (2022). Analisis Kebijakan Keselamatan dan Kesehatan Kerja pada Perusahaan Transportasi Publik di Kota Surabaya. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 11(2), 123-132.
- Kristiyanto, A., & Santoso, A. (2020). Analisis Kecelakaan Lalu Lintas di Ruas Jalan Tol Semarang-Solo. *Jurnal Teknik ITS*, 9(1), 39-44.
- Mariska, D., & Santoso, A. (2020). Analisis Kecelakaan Lalu Lintas di Ruas Jalan Tol Surabaya-Gresik. *Jurnal Teknik ITS*, 9(1), 95-100.
- Pramono, S., & Ayuningtyas, A. (2021). Analisis Kecelakaan Lalu Lintas di Kota Yogyakarta Menggunakan Metode Generalized Linear Model. *Jurnal Kesehatan Lingkungan Indonesia*, 20(3), 212-220.
- Prihastomo, A. R., & Kusrini, E. (2021). Analisis Penerapan Keselamatan Kerja pada Proyek Konstruksi Jalan Tol. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 10(2), 120-128.

- Rahayu, R. P., & Anggraini, D. (2022). Analisis Keselamatan Kerja pada Angkutan Umum Berbasis Online di Kota Bandung. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 11(3), 205-213.
- Ramadhani, R., & Muthmainnah, I. (2022). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kecelakaan Kerja pada Pengemudi Angkutan Umum di Kota Bandung. *Jurnal Kesehatan Lingkungan Indonesia*, 21(1), 43-51.
- Sartika, R. D., & Setiawan, A. (2020). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kecelakaan Kerja di Terminal Bus Mangkang Semarang. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 9(1), 48-56.
- Setiawan, R., & Iskandar, D. (2021). Analisis Tingkat Keselamatan Kerja pada Proyek Konstruksi Jalan Tol di Jawa Timur. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 10(3), 187-194.
- Supriyanto, A., & Hidayat, A. (2023). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kecelakaan Kerja pada Sopir Angkutan Barang di Kota Bandung. *Jurnal Kesehatan Lingkungan Indonesia*, 22(1), 19-26.